

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh :

DICKY SYAHREZA

88787 / 2007

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

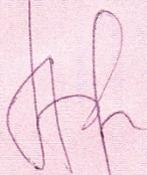
ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)

Nama : Dicky Syahreza
BP/ NIM : 2007/88787
Keahlian : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2012

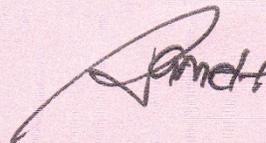
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



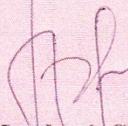
Erni Masdupi, SE, MSi, PhD
NIP. . 19740424 199802 2 001

Pembimbing II



Ramel Yanuarta, RE, SE, MSM
NIP. 19760113 200801 2007

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Manajemen



Erni Masdupi, SE, MSi, PhD
NIP. 19740424 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

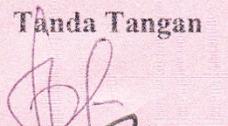
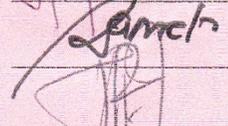
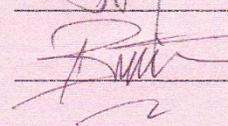
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Judul: Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan
Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI)

Nama : Dicky Syahreza
BP/ NIM : 2007/88787
Keahlian : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan	
1. Ketua	: Erni Masdupi, SE, MSi, PhD	1.	
2. Sekretaris	: Ramei Yanuarta, RE, SE, MSM	2.	
3. Anggota	: Rahmiati, SE, MSc	3.	
4. Anggota	: Rosyeni Rasyid, SE, ME	4.	

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Oleh : Dicky Syahreza/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini tergolong penelitian kausatif dengan populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang melakukan pembayaran dividen selama empat tahun berturut-turut selama periode 2007-2010 sehingga diperoleh 71 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji *t* statistik.

Hasil penelitian ini menyimpulkan (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, (2) *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Kata kunci : Profitabilitas, ROE, *Leverage*, DER, Kebijakan Dividen, *Dividend Payout Ratio*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati, penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**” dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Negeri Padang. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi, antara lain:

1. Ibu Erni Masdupi, MSi, PHd selaku pembimbing I yang telah berperan dalam memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Ramel Yanuarta, RE, SE, M.R.M selaku pembimbing II atas segala bimbingan, motivasi serta kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Rahmiati, SE, MSc dan Ibu Rosyeni Rasyid, SE, ME sebagai penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univeritas Negeri Padang.
5. Ibu Erni Masdupi Msi, Ph.D selaku Ketua Program Studi dan Ibu Rahmiati, SE, MSc selaku sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak H. Kamaruddin, SE, MM selaku pembimbing akademik yang banyak membimbing penulis dalam perkuliahan.

7. Bapak Hendra Mianto, A.Md selaku staf tata usaha Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi dalam proses perkuliahan serta penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar, karyawan dan karyawan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
9. Pustakawan/wati perpustakaan Fakultas Ekonomi perpustakaan Magister Manajemen dan perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang.
10. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ibunda dan Ayahanda serta kakak dan adikku yang tercinta, serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi yang sangat besar baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini..
11. Dan kepada sahabat serta rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan moril.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini memberi arti dan manfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat usaha ini sebagai amal kebaikan kepada kita semua. Amiin

Padang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Dividen	12
a. Pengertian Kebijakan Dividen	12
b. Kontroversi Dividen	13
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	14
d. Jenis dan Tipe Kebijakan Dividen	23
e. Alasan Perusahaan Menerapkan Dividen	24
f. Jenis-Jenis Dividen	25
g. Pengukuran Dividen	27
2. Profitabilitas	29
a. Tinjauan Umum Tentang Profitabilitas	29
b. Pengukuran Profitabilitas	29
c. Hubungan Antara Profitabilitas Dengan Kebijakan Dividen	31

3. <i>Leverage</i>	31
a. Pengertian Tentang Hutang	31
b. Pengukuran Hutang	33
c. Hubungan Antara <i>Leverage</i> dengan Kebijakan Dividen	35
B. Penelitian Terhahulu	36
C. Kerangka Konseptual dan Hipotesis	38
1. Kerangka konseptual	38
2. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
C. Jenis dan Sumber Data	41
1. Jenis Data	41
2. Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
1. Variabel Terikat (Y)	43
2. Variabel Bebas (X)	43
F. Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Multikolonieritas	45
3. Uji Heteroskedastisitas	46
4. Uji Autokorelasi	47
G. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Regresi Berganda	48
2. Uji Kelayakan Model	48
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
b. Uji F Statistik	49
c. Uji Hipotesis (Uji t)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur	51
B. Deskripsi Variabel Penelitian	52
a. Kebijakan Dividen (<i>DPR</i>)	53
b. Profitabilitas (<i>Return On Equity/ROE</i>).	54
c. <i>Leverage (Debt to Equity Ratio/DER)</i> .	55
C. Uji Prasyarat Analisis	56
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Multikolonieritas	58
3. Uji Heteroskedastisitas	59
4. Uji Autokorelasi	61
D. Teknik Analisis Data	61
1. Model Regresi Berganda	61
2. Uji Kelayakan Model	62
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
b. Uji F Statistik .	63
c. Uji Hipotesis (Uji t)	63
E. Pembahasan	65
BAB V Penutup	69
A. Simpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN	71
DAFTAR LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perkembangan DPR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2007-2010	4
Tabel 2 Perkembangan ROE pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2007-2010	6
Tabel 3 Perkembangan DER pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2007-2010	8
Tabel 4 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 5 Daftar Perusahaan Sampel	41
Tabel 6 Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	47
Tabel 7 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	53
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 9 Hasil Uji Multikolonieritas.....	59
Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 12 Hasil Uji Regresi Berganda	61
Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 14 Hasil Uji F	63
Table 15 Hasil Uji t (Uji Hipotesis).....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	39

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah.

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Di banyak negara, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, karena pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Perusahaan yang *go public* mempunyai akses dana dari publik dengan menjual sebagian kepemilikannya kepada investor dengan berbagai instrumen pasar modal. Sementara itu, investor menanamkan dananya dengan tujuan mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi, baik berupa *capital gain* atau *dividend*.

Dividen merupakan salah satu bentuk pengembalian investasi (*return*) saham (Tjiptono, 2001:127). Pengembalian investasi dalam bentuk dividen merupakan salah satu tujuan investor dalam berinvestasi yang tidak mudah diprediksi. Hal ini disebabkan kebijakan dividen yang sulit dan dilematis bagi manajemen dan memerlukan pertimbangan yang matang. Sartono (2001:281) menjelaskan bahwa manajemen perusahaan harus mengambil keputusan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan.

Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan berbeda yaitu pihak pertama, para pemegang saham dan pihak kedua, perusahaan itu sendiri. Dalam memaksimalkan kesejahteraan, investor

menginginkan pembayaran dividen yang tinggi sebagai kompensasi dari modal yang mereka tanamkan pada perusahaan. Di sisi lain pihak manajemen perusahaan menginginkan adanya sisa laba yang tidak dibagikan sebagai laba ditahan di masa yang akan datang dan digunakan untuk melakukan investasi kembali dalam rangka pemenuhan dana membiayai operasional perusahaan (Warsini, 2003:243).

Kondisi pasar modal dengan berbagai isunya, baik pasar modal luar negeri maupun pasar modal dalam negeri telah memotivasi para peneliti untuk melakukan investigasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di pasar modal, salah satunya mengenai dividen. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa dividen merupakan salah satu alasan investor untuk berpartisipasi pada pasar modal.

Kebijakan dividen merupakan bidang pengamatan yang sampai sekarang masih menjadi perhatian berbagai kalangan, baik manajemen, investor maupun peneliti. Bagi kalangan akademis, kebijakan dividen masih menjadi perdebatan dengan berbagai teori dan hasil penelitian empiris yang tidak konsisten dan bahkan bertolak belakang. Sampai saat ini belum ada penjelasan yang dapat diterima secara luas mengenai (1) mengapa perusahaan yang memperoleh laba membagikan labanya dalam bentuk dividen, (2) mengapa investor jangka panjang tertarik dengan dividen dan investor jangka pendek tidak tertarik dengan dividen, (3) seberapa besar dividen harus dibayarkan dan sebagainya.

Modigliani - Miller dalam *dividend irrelevance theory* mengatakan bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *earnings* (laba), tidak pada bagaimana perusahaan memisahkan *earning* ke *retained*

earning (laba ditahan) dan dividen. Dengan kata lain, pembayaran dividen sekarang atau nanti adalah tidak relevan dikarenakan menghasilkan nilai perusahaan yang sama. Namun teori tersebut bertolak belakang dengan *bird in the hand theory* dari Gordon dan Litner yang mengatakan bahwa investor lebih memilih pembayaran dividen daripada *capital gain*. Kedua teori tersebut menjelaskan inkonsistensi mengenai dividen. Oleh karena itu, perlu ditelusuri lebih lanjut mengenai alasan perusahaan membagikan dividen atau tidak serta faktor-faktor apa saja yang mendasarinya.

Dikarenakan dividen merupakan salah satu alasan dalam berinvestasi di pasar modal maka penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen. Menurut Weston dan Copeland (1996:98) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu Kebutuhan untuk melunaskan hutang, larangan dalam perjanjian hutang, Undang-undang, Posisi likuiditas, Tingkat ekspansi aktiva, Tingkat laba, Stabilitas laba, Peluang ke pasar modal, Kendali, Posisi pemegang saham sebagai pembayar pajak, Pajak atas laba yang diakumulasi secara salah.

Dalam penelitian ini, faktor atau variabel yang digunakan dalam menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen adalah hutang dan profitabilitas. Variabel profitabilitas diukur berdasarkan besaran persentasenya sedangkan variabel *leverage* diukur berdasarkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri dari pemegang saham.

Kebijakan dividen perusahaan diukur dengan menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR). Rasio ini menunjukkan besarnya dividen yang dibayarkan perusahaan dari *earning* yang diperoleh perusahaan.

Tabel 1 menunjukkan perkembangan DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2010.

Tabel 1 Perkembangan DPR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2007-2010.

No	Nama Perusahaan	DPR (%)			
		2007	2008	2009	2010
1	PT Gudang Garam Tbk	33,32	35,81	36,19	40,84
2	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	50,11	50,54	44,66	40,49
3	Astra Internasional	27,95	13,21	22,98	36,63

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

PT Gudang Garam Tbk melakukan pembayaran dividen teratur setiap tahun dengan pertumbuhan. Pertumbuhan tingkat DPR PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2007-2010 secara berurutan adalah 2,49%, 0,38%, dan 4,65%. Pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk, DPR tahun 2008 mengalami peningkatan tipis sebesar 0,43%, lalu mengalami penurunan sebesar 5,88% pada tahun 2009 dan makin menurun pada tahun 2010 sebesar 4,17%. Fluktuasi DPR juga terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Terjadi kenaikan DPR yang cukup tinggi sebesar 52,28% pada tahun 2008 namun terjadi penurunan yang signifikan juga pada tahun 2009 dan 2010 yaitu sebesar 119,58% dan 22,49%.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan pembagian dividen perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Weston dan Copeland (1998:100)

salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah tingkat laba. Tingkat hasil pengembalian atas aktiva yang diharapkan menentukan pilihan relatif untuk membayar laba tersebut dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

Investor dalam mempertimbangkan pembuatan keputusan membeli atau menjual saham dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham bersangkutan. *Return on Equity* adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Pada dasarnya, perusahaan cenderung meningkatkan dividen jika terdapat tingkat profitabilitas yang tinggi di masa depan dan menurunkan dividen jika manajemen yakin bahwa tidak terdapat *cash flows* yang dapat mendukung pembayaran dividen. Perubahan pembayaran dividen ini mengandung informasi yang memungkinkan investor merevisi prediksi mereka tentang prospek perusahaan dan akibatnya terjadi penyesuaian harga saham ketika perubahan dividen diumumkan.

Menurut Suad (2002:339), menyatakan bahwa pembagian dividen dikaitkan dengan laba yang di peroleh perusahaan dan tersedia bagi pemegang saham. Laba ini ditunjukkan dalam laporan laba rugi. Dalam ROE ada beberapa perubahan didalam pengembalian dividen, dimana dividen itu akan tetap sama seperti tahun-tahun sebelumnya atautkah berubah. Dalam ROE pengembalian bisa berbentuk dividen dan reinvestasi saham. itu semua tergantung kebijakan perusahaan. Menurut West (1997:125), pada prakteknya pembagian dividen dikaitkan dengan laba yang

diperoleh perusahaan dan tersedia bagi pemegang saham, laba ini ditunjukkan sebagai laba setelah pajak. Investasi perusahaan mungkin berubah-ubah dengan cepat sehingga sulit untuk menentukan jumlah dividen yang tinggi. Di lain pihak, perusahaan mungkin mengingginkan pembayaran dividen yang tinggi untuk menyalurkan dana yang tidak dibutuhkan untuk reinvestasi.

Ringkasan mengenai profitabilitas perusahaan manufaktur dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 perkembangan ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2010 :

No	Nama Perusahaan	ROE (%)			
		2007	2008	2009	2010
1	PT Gudang Garam Tbk	10.22	12.12	18,88	19,56
2	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	26.79	31.27	32,62	30,26
3	PT Astra Internasional	24,18	27,78	25,17	29,13

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

Terlihat dalam Tabel 2 bahwa perusahaan PT Gudang Garam Tbk terjadi peningkatan ROE setiap tahunnya. Peningkatan ROE secara berturut-turut dari tahun 2007-2010. Peningkatan ini memberikan indikasi kepada investor bahwa perusahaan ini berada pada keadaan stabil. Peningkatan persentase ROE PT Gudang Garam Tbk tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 6,76%. PT Semen Gresik (Persero) Tbk terjadi peningkatan ROE pada tahun 2008 dan 2009 sebesar 7,91% dan 1,35% lalu terjadi penurunan ROE sebesar 2,36% pada tahun 2010. PT Astra Internasional mengalami peningkatan ROE pada tahun 2008 sebesar 3,6% dan pada tahun 2009 terjadi penurunan ROE sebesar 2,61 % akibat dari naiknya penjualan dari PT Astra Internasional. Namun pada tahun 2010 terjadi peningkatan ROE sebesar 3,96 %.

Dilihat sisi profitabilitas yang diukur dengan ROE, jika dibandingkan dengan Tabel 1 perusahaan yang memiliki ROE besar membayar dividen cenderung lebih tinggi sedangkan perusahaan yang memiliki ROE kecil membayar dividen lebih rendah. Pada tahun 2008 PT Gudang garam mengalami kenaikan ROE sebesar 1,90% mengakibatkan kenaikan DPR sebesar 1,90%, lalu tahun 2009 terjadi kenaikan ROE sebesar 6,76% yang mengakibatkan kenaikan DPR sebesar 0,38%, dan pada tahun 2010 PT gudang Garam mengalami kenaikan ROE sebesar 0,68% dan meningkatkan DPRnya sebesar 4,65%. Hal ini konsisten dengan teori bahwa tingkat laba mempengaruhi kebijakan dividen.

Selain profitabilitas, *leverage* juga akan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Salah satu proksi rasio hutang (*leverage*) adalah *Debt to equity ratio* (DER). DER menggambarkan rasio yang memperlihatkan perimbangan atau komposisi antara aktiva perusahaan yang didanai oleh kreditur dan yang didanai oleh modal sendiri. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap eksternal sehingga semakin besar pula beban biaya utang (biaya bunga) yang harus dibayar. Peningkatan rasio tersebut akan berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan dikarenakan sebagian pendapatan digunakan untuk membayar bunga pinjaman sehingga mengakibatkan keuntungan yang akan dibagikan kepada investor juga akan semakin kecil.

Untuk melihat kaitan antara *leverage* dengan dividen, Johnson (1995) dalam Suharli (2005:291) menyebutkan bahwa perusahaan yang *leveragenya* tinggi, kecenderungan pembayaran dividen rendah karena perusahaan lebih mengutamakan

untuk memenuhi kewajiban terlebih dahulu sebelum memberikan laba kepada pemegang saham.

Tabel 3 Perkembangan DER perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2010 :

No	Nama Perusahaan	DER (%)			
		2007	2008	2009	2010
1	PT Gudang Garam Tbk	0.68	0.55	0.48	0.44
2	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	0.27	0.30	0.26	0.29
3	PT Astra Internasional	1,17	1,21	1	1,1

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

Tabel 3 mengindikasikan pertumbuhan DER pada PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan setiap periodenya. Ini artinya PT Gudang Garam Tbk berusaha untuk terus memperkecil jumlah utang perusahaan. Pada perusahaan PT Semen Gresik (Persero) Tbk mengalami fluktuasi persentase DER setiap tahunnya. Pada tahun 2008 PT Semen Gresik (Persero) Tbk mengalami peningkatan jumlah DER sebanyak 0,03% sedangkan pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 0,4% dan pada tahun 2010 mengalami peningkatan kembali sebesar 0,03%. PT Astra Internasional mengalami penurunan persentase DER pada tahun 2008 dan 2009 lalu meningkatkan persentase DER pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,1%.

Penurunan DER pada PT Gudang Garam pada tahun 2008 sebesar 0,13% mengakibatkan kenaikan DPR sebesar 1,90%, pada tahun 2009 terjadi lagi penurunan DER sebesar 0,07% yang menyebabkan kenaikan terhadap DPR sebesar 0,38%, pada tahun 2010 PT gudang Garam mengalami penurunan DER sebesar 0,04% dan meningkatkan DPRnya sebesar 4,65%.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan jenis manufaktur yang telah *go public* yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2010. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan mentah ataupun setengah jadi menjadi produk jadi.

Berdasarkan fenomena yang diungkapkan di latar belakang penelitian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dividen dengan judul “**Analisis Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan bahwa:

1. *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007 – 2010 cenderung mengalami perubahan.
2. Adanya kecenderungan apabila profitabilitas tinggi maka dividen yang dibagikan juga tinggi dan sebaliknya.
3. Adanya kecenderungan apabila rasio *leverage* besar maka pembayaran dividen cenderung kecil dan sebaliknya.

C. Perumusan Masalah

Dalam memudahkan melakukan penelitian serta memberikan hasil penelitian yang tidak bias, permasalahan penelitian dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, yaitu:

1. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap dividen.

Selain itu, penulisan skripsi ini merupakan latihan bagi penulis untuk mengembangkan potensi dalam bidang penulisan.

2. Memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan peranan *leverage*, profitabilitas, dan dividen.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai referensi bagi penelitian mendatang.
4. Disamping manfaat secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi praktis kepada perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen serta memotivasi perusahaan untuk membuat laporan keuangan yang tepat waktu dan lengkap sehingga dapat menarik perhatian investor.